

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Besarnya perbandingan percepatan maksimum antara gempa Koyna terhadap gempa Bucharest 2.435 kali, sedangkan hasil perbandingan simpangan maksimum tingkat ke-5 untuk kolom ukuran 60/60 cm, 50/50 cm dan 40/40 cm berturut-turut sebesar 4.21, 3.50, dan 2.06 kali. Hasil perbandingan kecepatan untuk kolom ukuran 60/60 cm, 50/50 cm dan 40/40 cm berturut-turut sebesar 9.21, 7.83, dan 2.36 kali. Hasil perbandingan percepatan untuk kolom ukuran 60/60 cm, 50/50 cm dan 40/40 cm berturut-turut sebesar 14.22, 8.38, dan 3.42 kali.
2. Parameter percepatan tanah bukan satu-satunya parameter yang dapat dipakai untuk mengetahui *damage potential* suatu gempa tetapi terdapat parameter lain yang harus diperhatikan.
3. Kandungan frekuensi gempa Koyna maupun Bucharest terhadap frekuensi struktur masih cukup jauh (tidak berimpit), sehingga jika terjadi gempa dengan frekuensi tersebut struktur tidak akan mengalami kehancuran.

5.2. Saran.

1. Agar mendapatkan hasil yang lebih akurat untuk dipergunakan di Indonesia, maka dibutuhkan rekaman gempa yang terjadi di Indonesia, jika ada.
2. Agar menghasilkan perancangan struktur yang lebih akurat sebaiknya dilakukan kontrol simpangan serta frekuensinya dengan beban rekaman gempa yang sering terjadi didaerah tersebut, jika ada.
3. Untuk meyakinkan bahwa akibat beban gempa dengan frekuensi tinggi pada struktur yang lebih kaku simpangan yang terjadi cenderung semakin besar dan pada struktur yang lebih lentur simpangan yang terjadi cenderung lebih kecil, serta begitu

dan rekaman gempa lebih banyak. Disamping itu perlu variasi pembebanan yang lebih banyak pula.

4. Untuk mempermudah perencanaan struktur maka dibutuhkan rumus yang melibatkan frekuensi sebagai tambahan parameter disamping percepatan tanah.

.....